



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG DINAR DAN MINAT BERINVESTASI DI NUR DINAR CIREBON

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memenuhi Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I)
Pada Jurusan Muamalat Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

SITI NURFAUJIAH

NIM. 50530243

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG DINAR DAN MINAT BERINVESTASI DI NUR DINAR CIREBON

Siti Nurfaujiah

Dinar adalah mata uang yang berbahan baku emas 22 karat dengan berat 4,25 gram berdiameter 23 mm. Keaslian dinar ditentukan oleh kadar emasnya dan beratnya. Standar tersebut dibakukan sampai saat ini oleh World Islamic Trading Organization (WITO). Banyak kelebihan yang dimiliki dinar emas, salah satu kelebihanannya yang utama adalah kemampuannya menaklukkan inflasi. Mata uang dinar adalah salah satu sarana yang efektif untuk investasi karena dengan investasi dinar yang berbahan baku emas akan memberikan hasil investasi yang menarik dari sisi imbal hasil dan juga salah satu investasi yang paling aman. Investasi dinar juga untuk menjamin distribusi ekonomi secara merata.

Nur Dinar merupakan lembaga yang dijalankan oleh seorang wakil yang disebut *owner*. Secara fungsional Nur Dinar berperan, sebagai tempat pertukaran Dinar dan Dirham, fasilitator pembayaran serta pengiriman. Dari pemikiran dan pembuktian di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang terkait dengan judul di atas yaitu: 1. Apa yang dimaksud dengan dinar ?, 2. Bagaimana minat masyarakat untuk berinvestasi dinar ?, 3. Bagaimana efektifitas dinar sebagai alat investasi yang paling aman ? Adapun penelitian ini mempunyai tujuan: 1. Untuk menjelaskan pengertian dinar, 2. Untuk mengetahui minat dan motivasi masyarakat dalam investasi dinar, 3. Untuk menggambarkan efektifitas dinar sebagai alat investasi yang paling aman.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka digunakan pendekatan kualitatif empirik yaitu penelitian yang memberikan gambaran khusus tentang suatu kasus secara mendalam dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya. Dalam menyusun bahan penelitian ini, teknik yang digunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu berdasarkan wawancara, observasi pengamatan di lapangan berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Masyarakat Cirebon mengenal dinar hanya sebatas koin yang berbahan logam mulia emas dan pernah menjadi alat tukar transaksi dalam Islam pada masa Rasulullah. 2. Karena dinar berbahan utama logam masyarakat tertarik untuk menukarkan rupiahnya ke dinar dengan alasan untuk disimpan ditabung sebagai alat investasi. 3. Bicara dinar tidak hanya tentang emas atau uang emas semata. Tetapi berbicara investasi, ekonomi dunia, kebijakan politik, kesejahteraan umat manusia dan segala aspek kehidupan. Dinar bukan hanya sekedar alat investasi tapi juga solusi masa kini dan masa depan

Kata Kunci : Pemahaman masyarakat tentang dinar dan minat berinvestasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Dzat yang Maha Sempurna, yang telah memberikan kenikmatan tiada terkira kepada manusia. Sholawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada revolusioner dunia Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya kepada dunia, pada keluarganya dan sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur yang begitu dalam kepada Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini yang merupakan proses tholabul ilmi dalam menggapai garansi kephahaman dan tentunya ridho Allah SWT.

Berangkat dari kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud, tanpa adanya bantuan dan perhatian dari semua pihak. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mucthar, M.A., Rektor IAIN SYEKH NURJATI Cirebon.
2. Bapak Dr. Achmad Kholiq, M.Ag., Dekan Fakultas Syariah IAIN SYEKH NURJATI Cirebon.
3. Ibu Sri Rokhlinasari, SE, MSI., Ketua Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam.
4. Bapak Dr. Achmad Kholiq, M.Ag., Pembimbing I.
5. Bapak Alvien Septian Haerisma, SEI, MSI., Pembimbing II.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap karyawan Fakultas Syariah IAIAN SYEKH NURJATI Cirebon.

7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Angkatan 2005.

Akhirnya, Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan taufik-Nya kepada kita semua, terutama seluruh pihak yang telah memberikan dorongan dan dukungan materi dan materiil kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk insan Allah di bumi. Amin.

Cirebon, 01 Februari 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah	6
3. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Metodologi Penelitian	11
G. Sistematika Penelitian.....	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Uang Dalam Berbagai Pandangan	14
1. Uang Dalam Pandangan Konvensional.....	14
2. Uang Dalam Pandangan Islam	19
B. Pendapat Ekonom Tentang Uang.....	24
1. Imam Ghazali	24
2. IbnuTaimiyah	27



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. IbnuKhaldun	29
4. Taqyuddin An Nabhani	30
C. Landasan Hukum Tentang Dinar	33
1. Landasan Al-Qur'an	33
2. Landasan Hadist	35
3. Landasan Syariah	57
D. Investasi Berbasis Dinar	39
E. Model-Model Investasi Dinar.....	42

BAB III KONDISI OBJEKTIF NUR DINAR CIREBON

A. Sejarah Berdirinya Nur Dinar Cirebon	45
B. Identitas Perusahaan	48
C. Struktur Perusahaan	51
D. Mitra Perusahaan.....	51

BAB IV DINAR SEBAGAI ALAT PERENCANAAN

KEUANGAN YANG ADIL

A. Pengertian Dinar.....	52
B. Pemahaman Masyarakat Tentang Dinar	
dan Minat Untuk Berinvestasi di Nur Dinar	55
C. Efektifitas Investasi Dinar Sebagai Alat investasi	
Yang Paling Aman.....	58



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PERTANYAAN

Pertanyaan untuk masyarakat

1. Apakah anda mengenal dinar ?
2. Apa definisi dinar ?
3. Apa yang anda ketahui tentang dinar ?
4. Dari mana anda mengetahui Dinar ?
5. Apakah anda mengetahui tempat pertukaran rupiah dengan Dinar di kota Cirebon ?
6. Apakah anda tahu Nur Dinar (wakalah/gerai tempat pertukaran Dinar) ?
7. Dari mana anda mengetahui Nur Dinar ?
8. Apakah anda memiliki dinar ?
9. Dimana anda menukarkan uang rupiah ke Dinar ?
10. Sejak kapan anda mulai menukar uang rupiah ke Dinar ?
11. Apa yang membuat anda tertarik dengan Dinar ?
12. Untuk apa anda menukarkan uang rupiah ke Dinar ?

Pertanyaan untuk pihak manajemen Nur Dinar

1. Apakah yang dimaksud dengan dinar ?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Nur Dinar ?
3. Bagaimana aplikasi transaksi berbasis dinar ?
4. Sejauhmana prospek penggunaan dinar?

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan uang dalam sebuah perekonomian sangatlah penting. Uang merupakan materi yang sangat berharga dan sangat diagungkan di dunia perekonomian modern. Uang ibarat darah dalam tubuh manusia, tanpa uang perekonomian tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini tercermin dalam sejarah sebagai pemicu memenuhi kebutuhan hidup, manusia menggunakan sistem barter dalam kehidupan sehari-hari. Sistem barter tersebut berupa produksi dan perdagangan yang sifatnya masih sederhana. Namun pada akhirnya sistem barter dianggap tidak efisien pada saat manusia tidak lagi menunggu orang lain untuk diajak saling bertukar alat pemuas hidup masing-masing. Dan masyarakat beranggapan bahwa mekanisme perekonomian sistem barter akan membatasi perkembangan ekonomi yang akan dicapai.

Manusia mulai berpikir cara bertransaksi yang efektif, efisien dan praktis, lalu munculah yang dinamakan "uang" sebagai alat pertukaran dan pembayaran dalam memenuhi kebutuhan.¹ Pada masa sekarang kegiatan ekonomi menggunakan alat yang disebut dengan uang dan didefinisikan sebagai benda-benda yang disetujui oleh masyarakat sebagai alat pembayaran dalam kegiatan tukar menukar atau perdagangan, dengan kata "disetujui" menjelaskan adanya kesepakatan diantara

¹ Alvien S Haerisman, *Dinar dan Dirha*, (Cirebon: Eduvision Publishing, 2011), hal 30



anggota-anggota masyarakat untuk menggunakan satu atau beberapa benda sebagai alat perantara dan sebagai alat tukar menukar.

Ketika berbicara tentang uang, maka ada dua sudut pandang. Sudut pandang barat yaitu komunisme dan kapitalisme dan sudut pandang Islam. Uang adalah sesuatu yang secara umum diterima di dalam pembayaran untuk pembelian barang-barang dan jasa-jasa serta untuk pembayaran utang.²

Dalam sejarah kegiatan ekonomi Islam, pentingnya keberadaan uang ditegaskan oleh pendapat Rasulullah Saw. yang menganjurkan dan menyebutkan bahwa perdagangan yang lebih baik dan adil adalah perdagangan yang menggunakan media uang (dinar atau dirham)³. Dan yang menimbun uang dibiarkan tidak produktif berarti mengurangi jumlah uang beredar yang dapat mengakibatkan tidak jalannya perekonomian.

Jika seseorang sengaja menimbun uangnya untuk tidak dibelanjakan, maka hal ini sama artinya dengan menghalangi proses kelancaran jual beli, akibatnya proses pertukaran dalam perekonomian akan terhambat. Oleh sebab itu Islam melarang penumpukan atau penimbunan harta dan memonopoli kekayaan, sebagaimana telah disebutkan dalam QS: At Taubah 34-35 berikut:

² Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Makro dan Mikro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h.161.

³ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 25.



يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ
وَيَصُدُّونَ عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا ينفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ
فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾ يَوْمَ تُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ
وَوُجُوهُهُمْ ۗ هَذَا مَا كَنَزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ ﴿٣٥﴾

34”Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”.

35”Ingatlah pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: “Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu”.(QS. At-Taubah:34-35).⁴

Disamping itu uang yang disimpan tidak dimanfaatkan disektor produktif (*idle asset*) jumlahnya akan semakin berkurang karena adanya kewajiban zakat bagi umat Islam. Oleh karena itu uang harus berputar (*Money as flow consept*). Islam sangat menganjurkan bisnis ataupun perdagangan dan investasi di sektor riil. Uang yang berputar untuk produksi dapat menimbulkan kemakmuran dan kesehatan ekonomi masyarakat.

Kalau kita mengenang kembali beberapa peristiwa sejarah, maka kita akan teringat bahwa periode-periode kontraksi ekonomi yang hebat di Amerika Serikat

⁴ Depag Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemaahnya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), h. 192.



sering terjadi krisis dan selalu disertai dengan penurunan jumlah uang yang beredar (*stock of money*) dalam jumlah yang besar.

Banyak orang gusar mengapa sebuah perekonomian harus terpuruk hanya karena nilai mata uang yang berubah. Sehingga ditengah krisis pernah ada usulan untuk mengikat rupiah kepada beberapa mata uang asing. Namun karena sebelumnya Indonesia telah menandatangani kesepakatan dengan IMF, yang mensyaratkan diantaranya bahwa Indonesia harus menganut sistem (rezim) devisa bebas.

Kalau kita pakai cara berpikir barat, uang adalah alat tukar menukar, alat penyimpan kekayaan, alat pembayaran dan alat spekulasi.⁵ Menurut Islam juga uang adalah sebagai alat tukar dan sebagai alat penyimpan kekayaan, tetapi Islam tidak mengenalnya sebagai alat spekulasi.

Dinegara Indonesia pernah terjadi sanering rupiah yaitu memotong angka nol terakhir dari rupiah lama kerupiah baru terjadi antara tahun 1960-1965. Pada saat itu mata uang Rupiah mencapai 650 % dan indeks biaya mencapai angka 438. Indeks harga beras mencapai 824, tekstil 717, dan harga Rupiah anjlok tinggal 1/75 dari angka Rp 160/US\$ menjadi Rp 120.000/US\$. Dan saat inipun tiga angka nol yang pernah dihilangkan ternyata kembali lagi dalam waktu sekitar 32 tahun.⁶

Dalam sejarah Islam tidak pernah terjadi krisis adanya penurunan nilai mata uang. Karena mata uang yang digunakan pada waktu itu jelas nilai intrinsiknya. Dan ini terjadi sejak zaman Rasulullah SAW sampai dengan Dinasti Ustmaniyyah, yang jatuh pada tahun 1923, mata uang tersebut dikenal dengan dinar dan dirham yang

⁵ Ichsanuddin Norsy, "Islam Tidak Mendasarkan Ekonomi Pada Format Persaingan Yang Menyesatkan", dalam *Tarbawi*, vol. 205, (Juni 2009), h. 30.

⁶ Muhaimin Iqbal, "Sanering Uang Kertas, Lho Kok Masih Ada...?", di kutip dari <http://www.arthadinar.com> diakses 2 Desember 2009



berbahan baku emas dan perak kedua mata uang ini terbukti nilainya stabil dan kemungkinan terjadinya krisis sangat kecil.

Sedangkan uang kertas yang digunakan sekarang oleh seluruh negara didunia tidak dikenal pada waktu itu. Mata uang dinar dan dirham keduanya memiliki nilai yang tetap dan tidak ada masalah dalam perputaran uang. Emas dari waktu ke waktu harganya semakin tinggi. Demikian juga dengan harga minyak dunia yang dari waktu ke waktu harganya semakin tinggi. Hal ini terjadi karena kebutuhan akan emas dan minyak lebih besar dibanding dengan kemampuan untuk menyediakannya.

Banyak kelebihan yang dimiliki emas. Salah satu kelebihanannya yang utama adalah kemampuannya menaklukan inflasi⁷. Berapapun tingkat inflasi harga emas akan mengikutinya. Ketika laju inflasi begitu tinggi harga emas naik lebih tinggi lagi. Pada saat uang kertas kehilangan nilainya, emas justru semakin berharga.

Mata uang dinar adalah salah satu sarana yang efektif untuk investasi karena dengan investasi dinar yang berbahan baku emas akan memberikan hasil investasi yang menarik dari sisi imbal hasil dan juga salah satu investasi yang paling aman. Investasi dinar juga untuk menjamin distribusi ekonomi secara merata.

Akan tetapi banyak sekali masyarakat Islam tidak mengetahui tentang keunggulan mata uang dinar. Maka Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ”**Pemahaman Masyarakat Tentang Dinar Dan Minat Berinvestasi Di Nur Dinar** ”.

⁷ William Tanuwidjaja, *Cerdas Investasi Emas*, (Jakarta: Media Pressindo, 2009). h. 7



B. Perumusan Masalah

Untuk mempermudah mengetahui kejelasan yang ada dalam skripsi ini, maka penulis membagi dalam tiga bagian, yaitu ⁸:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Ekonomi Islam.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini bersifat kualitatif empirik berdasarkan wawancara, pengamatan di lapangan berdasarkan data-data yang dikumpulkan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah deskriptif analisa, data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis. Hasil analisis tersebut berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak harus selalu berbentuk angka atau koefisien antarvariabel. Penelitian ini yakni menjelaskan tentang peranan mata uang dinar dalam investasi.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan dalam skripsi ini adalah peranan nilai mata uang dinar dengan mata uang lain seperti rupiah, dolar dan sebagainya dalam investasi.

⁸ Toto Syatori Nasehuddin, *Metode Penelitian: Sebuah Pengantar*. (Cirebon: Departemen Agama RI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon, 2008), h. 28.



3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka pada penelitian ini mempunyai beberapa pertanyaan, yaitu:

- a. Apa yang dimaksud dengan dinar ?
- b. Bagaimana minat masyarakat untuk berinvestasi dinar ?
- c. Bagaimana efektifitas dinar sebagai alat investasi yang paling aman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengertian dinar.
2. Untuk mengetahui minat dan motivasi masyarakat dalam investasi dinar.
3. Untuk menggambarkan efektifitas dinar sebagai alat investasi yang paling aman.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan pemahaman mengenai dinar sebagai alat tukar yang memiliki nilai stabil bahkan cenderung naik dari tahun ketahun.
2. Memberikan pemahaman dengan menukarkan uang rupiah ke dinar merupakan salah satu cara yang aman dari inflasi.



3. Dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan dinar dalam muamalah dan menjadikan dinar sebagai alat investasi yang aman pada saat ini.

E. Kerangka Pemikiran

Dinar adalah sebuah alat pembayaran berbentuk koin yang digunakan oleh Rasulullah SAW sampai berakhirnya kekhalifahan Turki Utsmani tahun 1924. Dinar digunakan oleh Rasulullah SAW tidak hanya untuk jual beli saja tetapi juga untuk penerapan syariah. Dinar terbuat dari emas 22 karat dengan berat 4,25 gram.⁹ Dinar juga sudah ada sejak sebelum Islam lahir dan dipakai di Romawi.

Mata uang dinar digunakan sebagai alat tukar pembayaran transaksi jual beli dalam ekonomi dan juga sebagai alat atau timbangan agar muamalah bisa berjalan secara adil. Dinar juga sebagai sarana melindungi nilai aset dari inflasi dan fluktuasi nilai tukar. Emas (dinar) bersifat sangat likuid mudah diuangkan. Kelebihan dinar yang utama adalah kemampuannya menaklukan inflasi.

Karena dinar memiliki nilai intrinsik yang sama dengan nominalnya. Berapapun tingkat inflasi harga dinar akan mengikutinya. Pada saat uang kertas kehilangan keasliannya maka mata uang dinar justru semakin berharga. Dinar efektif sebagai sarana investasi yang paling aman dan memberikan hasil yang optimal. Investasi diinar dinegara indonesia saat ini merupakan investasi paling populer

⁹ Muhaimin Iqbal, *Mengembalikan Kemakmuran Islam dengan Dinar dan Dirham*, (Depok: Spritual Learning Centre dan DinarClub, 2007), h. 45.



sepanjang tahun 2009.¹⁰ Hal ini terjadi karena mulai rapuhnya kepercayaan orang terhadap uang kertas. Dan investasi dinar bukan hanya demi imbal hasil yang tinggi tetapi juga sebagai misi sosial yaitu pemerataan pendapatan.

Syeikh Taqyuddin An-Nabhani memberikan beberapa alasan mengapa mata uang yang benar menurut Islam hanya emas:

1. Ketika Islam melarang praktek penimbunan harta, Islam hanya mengkhususkan larangan tersebut inti emas dan perak, padahal harta (mal) itu mencakup semua barang yang bisa dijadikan kekayaan.
2. Islam telah mengaitkan emas dan perak dengan hukum-hukum yang baku dan tidak berubah-ubah. Ketika Islam mewajibkan diyat tersebut dengan ukuran tertentu dalam bentuk emas.
3. Rasulullah SAW telah menetapkan emas dan perak sebagai uang, dan beliau menjadikan hanya emas dan perak sebagai standar uang.
4. Ketika Allah SWT mewajibkan zakat uang, maka Allah telah mewajibkan zakat tersebut untuk emas dan perak, kemudian Allah menentukan nishab zakat tersebut dengan nishab emas dan perak.
5. Hukum-hukum tentang pertukaran mata uang yang terjadi dalam transaksi uang, hanya dilakukan dengan emas dan perak. Semua transaksi dalam bentuk finansial yang dinyatakan dalam Islam hanya dinyatakan dengan emas dan perak.¹¹

Emas atau dinar salah satu batu bata yang kokoh untuk bangunan finansial yang insyallah tahan krisis financial global dengan *frequency* kejadian dan *severity* yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Dinar memiliki enam alasan yang tidak terbantahkan dan tidak dimiliki oleh instrumen investasi lainnya.

¹⁰ Tia Setiati Mahatma, “Ekbis Syariah Jelang 2010”, dalam Sharing, edisi 26, (Desember 2009). h. 03.

¹¹ Cecep Maskanul Hakim, “ Sistem Dinar Emas: Solusi Untuk Perbankan Syariah”, di kutip dari <http://www.e-syariah.net/artikel> diakses 26 Mei 2004



Pertama, *Insurance Against Inflation*. Harga kambing di jaman Rasulullah SAW 1 Dinar, sekarang-pun uang satu Dinar tetap dapat untuk membeli kambing ukuran besar. Kedua, *Insurance Against Currency Devaluation*. negara-negara di dunia bila dalam posisi kepepet sering melakukan tindakan drastic men-devaluasi mata uangnya. Bila hal ini terjadi maka rakyat yang tidak siap selalu jadi korban. Emas (dinar) adalah instrumen yang paling efektif dan praktis untuk cover risiko ini. Ketiga, *Optimal Security Against Geo-Political and Financial Market Instability*. Ekonomi dan politik dunia saat ini seperti berada pada tanah yang labil, terjadinya gempa dalam skala besar bisa mulai dari krisis politik yang kemudian merambat ekonomi dan sebaliknya bisa berawal dari ekonomi kemudian merembet ke politik. Oleh karena itu investasi emaslah yang mampu bertahan dari krisis karena lebih stabil. Keempat, *Independently Based On Its Own Demand and Supply*. Harga emas tidak ditentukan oleh kebijakan politik atau ekonomi suatu Negara manapun harga emas bagian terbesarnya adalah dihasilkan oleh mekanisme *supply and demand* di market. Banyak pihak berusaha memperlengkapannya selama ini, namun mekanisme pasar tetap lebih dominan. Kelima, *Inherent Intrinsic Value*. Emas membawa nilainya sendiri tidak bisa didevaluasi oleh kebijakan suatu negara. Tidak pernah pula dalam sejarah peradaban manusia emas kehilangan daya belinya. Keenam, *Portfolio Diversifier & Stabilizer*. Sebagus apapun dinar sebagai instrumen investasi tetap tidak menyarankan untuk memindahkan seluruh invesati ke dinar. Karena dalam kaidah investasi jangan menaruh seluruh telur pada keranjang yang sama hal ini tetap berlaku untuk investasi emas (dinar) bukan karena risiko terhadap emasnya tetapi karena kebutuhan manusia yang bisa tiba-tiba berubah.¹²

Dari semua alasan-alasan keunggulan mata uang dinar (emas) diatas bisa menjadi landasan jika melihat hadist-hadist Nabi SAW tentang transaksi yang melibatkan emas, misalnya:

¹² Januar Sujatmiko, *Kaya Dengan Investasi Emas dan Dinar*, (Yogyakarta,Sinar Kejora, 2011), h 17



Dari Ubadah bin Shamit r.a Nabi SAW berkata: "Emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, sya'ir dengan sya'ir, kurma dengan kurma, garam dengan garam, hendaklah sama banyaknya, tunai dan timbang terima. Apabila berlainan jenisnya boleh kamu jual sekehendakmu asal tunai. Dari Abu Hurairah, Nabi bersabda: (Boleh menjual) tamar dengan tamar, gandum dengan gandum, sya'ir dengan sya'ir, garam dengan garam, sama sebanding, tunai dengan tunai. Barang siapa menambah atau minta tambah maka telah berbuat riba kecuali yang berlainan warnanya. (HR. Muslim). Dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, bersabda: (boleh menjual) emas dengan emas dengan setimbang, sebanding, dan perak dengan perak setimbang sebanding. (HR. Ahmad, Muslim Nasa'i). Dari Abi Bakrah r.a Nabi SAW melarang (menjual) perak dengan perak, emas dengan emas, kecuali sama. Dan Nabi menyuruh kami membeli perak dengan emas sesuka kami dan membeli emas dengan perak sesuka kami pula. (HR. Bukhari-Muslim).¹³

F. Metodologi Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah ekonomi Islam dan keterkaitannya dengan peranan mata uang dinar dalam investasi, yang diungkapkan berdasarkan data-data studi lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif empirik (lapangan) yaitu penelitian yang memberikan gambaran khusus tentang suatu kasus secara mendalam dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya. Dengan kata lain metode penelitian kualitatif adalah cara memperoleh pengetahuan atau permasalahan dimana data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian kalimat atau narasi.¹⁴

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan dan pengolahan data umumnya bersifat pengamatan awal hingga akhir. Maka, penyajian analisis data pun akan

¹³ Cecep Maskanul Hakim, "Sistem Dinar Emas: Solusi Untuk Perbankan Syariah", di kutip dari <http://www.e-syariah.net/artikel.asp?id=157/> accessed 26 Mei 2004

¹⁴ Toto Syatori Nasehuddin, M.Pd, *Metodologi Penelitian (Sebuah Pengantar)*, 2008, h. 25, tidak diterbitkan.



sedikit berbeda dengan penelitian jenis kuantitatif. Berikut ini adalah komponen-komponen dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Penulis atau peneliti sebagai instrumen penelitian;
2. Penelitian kualitatif dilihat dari objeknya;
3. Penelitian kualitatif bersifat adanya atau tidak dapat dimanipulasi yang berarti alamiah; dan
4. Penelitian kualitatif sama dengan penelitian eksperimen.¹⁵

Akan tetapi, yang harus dihindari dalam penelitian kualitatif adalah sering terjadinya kesamaran data. Dalam penelitian kualitatif data merupakan sumber teori atau teori berdasarkan data. Pengetahuan atau permasalahan yang ingin diketahui diteliti secara seksama dari berbagai segi yang ada kaitannya dengan pengetahuan atau permasalahan yang ingin diketahui.

Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan lewat wawancara, pengamatan dan telaah dokumen.¹⁶ Data yang dikumpulkan adalah kata-kata dan gambar yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan atau permasalahan yang spesifik dan diteliti secara khusus sebagai suatu kasus yang akan di angkat kepermukaan dimana data-data yang dikumpulkan diperoleh langsung dari sumbernya, dengan menjadikan diri peneliti sebagai instrumen kunci pengumpul data utama.

¹⁵ Anneahira, “Pengertian Penelitian Kualitatif”, di kutip dari <http://www.anneahira.com/pengertian-penelitian-kualitatif.htm/>

¹⁶ Lexi J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 9.



G. Sistematika Penelitian

Pada sub judul sistematika penelitian, penulis akan memaparkan hal-hal sebagai berikut:

Bab Pertama menerangkan tentang pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Kerangka Berpikir, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan

Bab Kedua menerangkan tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari teori uang dalam berbagai pandangan, pendapat ekonom tentang uang, landasan hukum tentang dinar, investasi berbasis dinar, model-model investasi dinar.

Bab Ketiga menerangkan tentang kondisi objektif Nur Dinar Cirebon, meliputi sejarah berdirinya Nur Dinar Cirebon, Identitas Perusahaan, Struktur Perusahaan.

Bab Keempat menerangkan tentang dinar sebagai alat perencanaan finansial yang adil dan akurat terdiri dari pengertian dinar, pemahaman masyarakat tentang dinar dan minat untuk berinvestasi di Nur Dinar, efektifitas investasi dinar sebagai alat investasi yang paling aman

Bab Kelima penutup dalam hal ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari seluruh hasil interpretasi data yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto, “Keunggulan Dan Keberkahan Dinar“ di kutip dari <http://www.agustiantocentre.com>. diakses 22 September 2011
- Ahmad, Kamaruddin. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portopolio*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.
- An Nabhani, Taqyuddin. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Surabaya : Risalah Gusti. 2009.
- Anneahira, “Pengertian Penelitian Kualitatif“, di kutip dari <http://www.anneahira.com>
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Aziz Abdul, *Ekonomi Islam Analisis Makro dan Mikro*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Cecep Maskanul Hakim, “ Sistem Dinar Emas: Solusi Untuk Perbankan Syariah”, di kutip dari <http://www.e-syariah.net/artikel> diakses 26 Mei 2004
- Djohanputro, Bramantyo. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta: PPM Manajemen. 2008.
- Dipraja, Sholeh. *The Dinar Way*. Jakarta: Qultum Media. 2011.
- Ekawarna, et.al, *PengantarTeori Ekonomi Makro*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2010.
- Fatwa Dewan Syariah, “Fatwa Dewan Syariah MUI tentang Jual Beli” Di kutip dari <http://winfxsignal.com/belajarforex/index.php/tag/fatwa-mui-forex> di akses pada Nopember 2009.
- Huda, et.al., *Ekonomi makro Islam pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Ichsanuddin Norsy, “Islam Tidak Mendasarkan Ekonomi Pada Format Persaingan Yang Menyesatkan”, dalam *Tarbawi*, vol. 205, 2009
- Iqbal, Muhaimin. *Mengembalikan Kemakmuran Islam dengan Dinar dan Dirham*. Depok: Spritual Learning Centre. 2007.
- _____, *Dinar solution*. Jakarta: Gema Insani. 2008.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

_____, *Dinar The Real Money*. Jakarta: Gema Insani. 2009.

Karim, Adiwarmanto A, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani. 2001.

_____, *Sejarah Pemikiran Ekonomo Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Prasada. 2004.

_____, *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2007.

Kurniawan, Endy J.. *Think Dinar*. Depok: Asma Nadia Publishing House. 2010.

Kustoro, :” Perspektif Uang Dalam Ekonomi Syariah ” di kutip dari <http://kustoro.wordpress.com>, diakses 15 Februari 2009.

Ma’sum Billah Mohn, *Dinar Emas Mata Uang Islam*, Jakarta: Pakusengkunyit, 2009

Moleong Lexi J., M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Muhammad, *Kebijakan Fiskal dan Moneter Dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Salemba Empat. 2002.

Mufti Aries, Muhammad Syakir Sula, *Amanah Bagi Bangsa*, Jakarta: Masyarakat Ekonomi Syariah.

Muhaimin Iqbal, “Menabung Dinar Menjadi Semakin Mudah Dengan M-Dinar Saving Account” d ikutip dari <http://geraidinar.com/index.php?option=com>. di akses Minggu, 24 Mai 2009

Muhaimin Iqbal, “Sanering Uang Kertas, Lho Kok Masih Ada...?”, di kutip dari <http://www.arthadinar.com> diakses 2 Desember 2009

Muhaimin Iqbal, ”Penggerak Solusi Krisis Dengan Dinar” dikutip dari <http://ilmusdm.wordpress.com> diakses 2 Januari 2009

Nabilah A. Akrom MA, *Keunggulan-Keunggulan Dinar Emas*, <http://nabela.blogdetik.com/islamic-economic> , Diakses pada 17 Januari 2011.

Nafik HR, Muhammad. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2009.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Salim HS dan Budi sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers. 2008.

Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2010.

Sujatmiko, Januar N. *Kaya dengan Investasi Emas dan Dinar*. Yogyakarta: Sinar Kejora. 2011.

Suwiknyo, Dwi. *Kamus lengkap Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Total Media. 2009.

Syakir Sula, Muhammad. *Asuransi Syariah Konsep Operasional*. Jakarta: Gema Insani. 2004.

Syatori Nasehuddin Toto, *Metode Penelitian: Sebuah Pengantar*. Cirebon: Departemen Agama RI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon, 2008.

Tanuwijaya, William. *Cerdas Investasi Emas*. Jakarta: Media Pressindo. 2009.

Tia Setiati Mahatma, "Ekbis Syariah Jelang 2010", dalam *Sharing*, edisi 26, 2009.